

Program Kerja Pemerintah Gampong Bernuansa Islami di Gampong Aneuk Glee, Aceh

Cut Ridha Rizkina

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: cutridharizkina@gmail.com

Fakhruddin

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
e-mail: fakhruddin.se.mm@gmail.com

DOI: 10.22373/jrpm.v2i1.654

Abstract

In a gampong or village, it really needs services that have Islamic nuances in order to be able to solve all social problems and improve the religious life that exists in the village. The criteria that exist in leadership and the need for leaders who have human values which are values. Work program that supports the development and development of an Islamic life. The purpose of this research is shown to see the work program of the village apparatus with Islamic nuances in the Aneuk village. In addition, this research finds the importance of interaction between communities so that this friendship can continue. This research uses qualitative methods, the data obtained by using several data methods, namely direct interviews and observations. The results showed that the village government of Aneuk Glee did not actually carry out an Islamic work program but only continued what had been done by previous figures. So in that case, Gampong Aneuk Glee tries to provide Islamic activities to raise a better generation.

Keywords: *Islamic; program; development*

Abstrak

Dalam sebuah gampong atau desa sangat membutuhkan pelayanan yang bernuansa islami agar mampu menyelesaikan segala permasalahan sosial dan meningkatkan kehidupan keagamaan yang ada di desa tersebut. Kriteria yang ada dalam kepemimpinan dan perlunya pemimpin yang memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang merupakan nilai-nilai. Program kerja yang mendukung pengembangan dan pengembangan kehidupan yang islami. Tujuan penelitian ini ditunjukkan untuk melihat program kerja perangkat desa bernuansa Islam di desa Aneuk. Selain itu, penelitian ini menemukan pentingnya interaksi antar komunitas agar persahabatan ini dapat terus berlanjut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data diperoleh dengan menggunakan beberapa metode data yaitu wawancara langsung dan observasi. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Aneuk Glee sebenarnya tidak menjalankan program kerja Islami tetapi hanya melanjutkan apa yang telah dilakukan oleh tokoh-tokoh sebelumnya. Maka dalam hal ini, Gampong Aneuk Glee mencoba memberikan kegiatan islami untuk membesarkan generasi yang lebih baik.

Keywords: *Islamic; program; development*

A. Pendahuluan

Program adalah rancangan mengenai asas-asas serta dengan usaha-usaha yang akan dijalankan. Sedangkan kerja adalah perbuatan sesuatu yang dilakukan. Program kerja adalah susunan rencana kegiatan kerja yang sudah dirancang dan telah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Program kerja harus dibuat secara terarah, sebab akan menjadi pegangan organisasi dalam mencapai sebuah tujuan. Selain itu program kerja sendiri juga dapat menjadi sebuah tolak ukur dalam pencapaian target saat akan melakukan pekerjaan, dan hasilnya akan di evaluasi pada masa akhir kepengurusan.

Pemerintahan gampong itu sendiri adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah gampong dan Badan Permusyawaratan gampong dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kepala pemerintahan di gampong itu biasanya disebut dengan kepala desa atau bapak/ibu Kades. Layaknya pemilihan walikota yang dipilih oleh masyarakat kota, maka di setiap gampong pun selalu diadakan pilkades dimana para masyarakat gampong langsung memilihnya sesuai dengan hati nurani mereka. Para kandidat kepala desa biasanya telah dikonsultasikan dan mendapatkan persetujuan dari camat atas nama Bupati/Walikota.

Islam secara etimologi (bahasa) berarti tunduk, patuh, atau berserah diri. Menurut syariat (terminologi), apabila dimutlakkan berada pada dua pengertian¹: Pertama, apabila disebutkan sendiri tanpa diiringi dengan kata iman, maka pengertian Islam mencakup seluruh agama, baik ushul (pokok) maupun furu' (cabang), juga seluruh masalah aqidah, ibadah, keyakinan, perkataan dan perbuatan. Jadi pengertian ini, menunjukkan bahwa Islam adalah mengakui dengan lisan, meyakini dengan hati dan berserah diri kepada Allah *'Azza wa Jalla* atas semua yang telah ditentukan dan

¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. 1982).

ditakdirkan. Kedua, apabila kata Islam disebutkan bersamaan dengan kata iman, maka yang dimaksud Islam adalah perkataan dan amal-amal lahiriyah yang dengannya terjaga diri dan hartanya, baik dia meyakini Islam atau tidak. Pengertian Islam secara terminologis atau istilah agama, khususnya agama Islam adalah peraturan-peraturan Allah yang diwahyukan kepada Nabi dan Rasul-Nya sebagai petunjuk bagi umat manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Agama Islam disyariatkan Allah SWT kepada para Nabi dan Rasul-Nya berdasarkan pada satu ajaran dasar, yaitu monoteisme murni (Tauhid), dan satu tujuan, yaitu memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat (*ḥasanah fī al-dunyā wa al-ākhirah*).

Pada masa sekarang ini dalam sebuah gampong harus menerapkan program yang bernuansa keislaman sehingga membuat pola pikir para masyarakat lebih terbuka akan hal yang islami, karena di zaman sekarang ini segala sesuatu sudah sangat canggih dengan adanya alat yang membuat para masyarakat sangat lalai terutama bagi remaja dan anak-anak.² Dengan adanya penerapan program keislaman dalam sebuah gampong oleh pemerintah gampong seperti dakwah islamiyah bagi para orang tua, remaja dan juga anak-anak maka akan sangat membantu membangunkan generasi yang lebih baik lagi, karna dakwah adalah mengajak, membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan kejalan ketaatan kepada Allah, menyuruh berbuat baik dan melarang berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Dalam Islam Alquran diturunkan untuk menyempurnakan jiwa manusia, baik sebagai individu, sebagai makhluk sosial maupun sebagai bagian dari masyarakat dan bangsa. Dalam Islam, tujuan manusia hidup di dunia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT.³ Sedangkan peranannya adalah mengembangkan ilmu pengetahuan agar lebih bermanfaat. Agama Islam menjadikan Alquran dan hadits sebagai pedoman suci yang mengarahkan manusia agar menjadi makhluk yang paling sempurna yang dapat

² Karimi Toweren, "Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (July 10, 2018): 258, <https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.2967>; Muhammad Usman and Anton Widyanto, "Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Lhokseumawe," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (January 24, 2019): 36–52, <https://doi.org/10.22373/JIE.V2I1.2939>; Maida Raudhatinur, "Implementasi Budaya Sekolah Islami Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (January 24, 2019): 131, <https://doi.org/10.22373/jie.v2i1.2968>.

³ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011).

memegang amanat sebagai khalifah yang mengelola alam semesta bagi kesejahteraan bersama. Dengan demikian sudah sangat jelas betapa pentingnya pemerintah gampong harus menjalankan program yang bernuansa islami.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.⁴ Dari tujuan tersebut di atas penelitian kan menggambarkan dan menjelaskan tentang program kerja pemerintah gampong yang bernuansa islami di Gampong Aneuk Glee. Melalui pendekatan ini penulis menggunakan proses memperoleh data dimana penelitian langsung ke lokasi penelitian di Gampong Aneuk Glee. Dalam observasi peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Gampong Aneuk Glee dan melakukan wawancara dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan informan. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Kepada beberapa masyarakat seperti tokoh agama dan juga pemerintah gampong.

Dalam penelitian ini peneliti bertujuan mengobservasi bagaimana cara menjalankan program kerja pemerintah gampong yang bernuansa islami bagi para masyarakat di gampong Aneuk Glee dan juga menganalisis bagaimana tantangan serta peluang dalam menjalankan program kerja yang bernuansa isami di Gampong Aneuk Gle.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada masa sekarang ini dalam sebuah gampong harus menerapkan program yang bernuansa keislaman, dalam sebuah gampong keaktifan masjid itu sangat perlu dilakukan karna masjid merupakan salah satu tempat yang digunakan dalam kegiatan organisasi keagamaan (Islam). Masjid adalah sebagai tempat melaksanakan ibadah shalat bagi kaum muslim di seluruh pelosok dunia. Seperti yang diketahui bahwa keberadaan masjid mempunyai kedudukan yang sangat penting bagi agama Islam baik

⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996); Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2005).

dalam upaya membentuk nilai-nilai pribadi maupun masyarakat yang beragama Islam. Fungsi masjid yang utama adalah tempat untuk shalat secara berjamaah. Shalat berjamaah merupakan salah satu ajaran Islam yang pokok. Ajaran Rasulullah SAW tentang shalat berjamaah merupakan perintah yang benar-benar ditekankan kepada kaum muslim. Hakekat masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah.⁵ Tak hanya keaktifan masjid saja namun keaktifan dalam hal pendidikan seperti dakwah islamiah pun harus selalu dijalankan. Dengan adanya penerapan program keislaman dalam sebuah gampong oleh pemerintah gampong seperti dakwah islamiyah bagi para orang tua, remaja dan juga anak-anak maka akan sangat membantu membangunkan generasi yang lebih baik lagi.

Tgk Rizal Putra salah satu tokoh yang berperan sebagai ketua bidang agama di gampong Aneuk Glee mengatakan bahwa tidak adanya pelaksanaan program kerja baru yang dilakukan oleh pemerintah gampong Aneuk Glee, namun mereka hanya terus melanjutkan apa saja yang telah di laksanakan oleh para tokoh terdahulu. Salah satunya selalu shalat berjamaah setiap 5 waktu, kemudian di setiap hari-hari besar islami selalu diadakan acara seperti Maulid besar Nabi Muhammad SAW, hari besar Islam Isra' Mi'raj, kemudian di malam 15 nisfu Sya'ban masyarakat berkumpul di masjid untuk melakukan shalat tasbeeh, dan masuk bulan Ramadhan masyarakat melakukan shalat tarawih dengan jumlah 20 rakaat. Setelah selesai melakukan shalat tarawih sebagian masyarakat meramaikan masjid dengan lantunan ayat suci Alquran yaitu tadarus. Dalam bulan Ramadhan ini para masyarakat terutama pemerintah gampong dan pemuda pemudi gampong Aneuk Glee selalu mengadakan perlombaan di pertengahan sampai akhir bulan Ramadhan. Kemudian di hari Lebaran masyarakat bersilaturahmi kerumah tokoh-tokoh masyarakat terutama kepada keuchik dan kepada pemerintah gampong.⁶

Adapun hasil tanya jawab dengan seorang ketua pemuda di Gampong Aneuk Glee yang bernama Amrina, beliau mengatakan bahwa pemerintah gampong memberikan dukungan penuh dan mendorong kepada pihak pemuda pemudi agar aktif untuk menjalankan segala aktifitas keagamaan dan beberapa kegiatan lain adalah

⁵ Nisa Khairuni and Anton Widyanto, "Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam Dalam Menyelesaikan Krisis Spiritual Remaja Di Banda Aceh," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (March 18, 2018): 74, <https://doi.org/10.22373/jie.v1i1.2482>.

⁶ Wawancara dengan Tgk Rizal Putra salah seorang tokoh agama di Gampong Aneuk Glee.

bagian dari kegiatan kepemudaan, dan respon para masyarakat pun sangat baik saat pemuda pemudi menjalankan kegiatan yang bernuansa islami, mereka sangat senang dan sangat mendukung pula akan kegiatan keagamaan.⁷

Sejalan dengan itu adapun hasil wawancara dengan keuchik yang bernama M. Amin Yunus, beliau mengatakan bahwa yang pertama pihak pemerintahan gampong khususnya pada generasi muda mereka mengadakan pengajian di balai yang sudah dibangun oleh aparatur gampong Aneuk Glee yang bertujuan untuk mendidik generasi anak-anak. Beliau juga mengatakan bahwa program ini dulu dijalankan hanya di dayah (pasantren) gampong saja belum menyeluruh di kalangan masyarakat seperti sekarang ini. Namun M. Amin Yunus mengatakan lagi bahwa ada sedikit rintangan mengenai dana saat menjalankan kegiatan kajian keislaman ini, tetapi dengan dorongan dan keyakinan masyarakat dan pemuda pemudi akan hal itu semuanya bisa diatasi dengan sangat baik.

Dengan terus berjalannya kajian dakwah islamiyah dari tokoh-tokoh terdahulu, yang mulanya tidak terlalu berkembang hingga sampai sekarang ini yang sudah sangat berkembang maka dari itu pemerintah gampong sudah mengundang tungku-tungku dari luar gampong Aneuk Glee untuk mengajar para masyarakat baik itu kajian orang dewasa maupun anak-anak .

Hasil wawancara dengan Firmansyah (Kepala Dusun Damai) dan T.Muhajir (Kepala Dusun Indah) menegaskan program kerja pemerintah gampong yang bernuansa islami hampir-hampir sama dengan hasil wawancara dengan Tgk Rizal Putra, Amrina dan M. Amin Yunus selaku Keuchik Gampong Aneuk Glee bahwa mereka selalu mengaktifkan pengajian orang dewasa, remaja dan anak-anak serta selalu mengikuti atau melaksanakan apa saja kegiatan yang bernuansa islami di gampong Aneuk Glee.⁸ Pada masa sekarang bahwa di gampong Aneuk Glee kegiatan keislaman berjalan dengan lancar dan respon masyarakat pun sangat baik terhadap kegiatan yang bernuansa islami atau dakwah islamiyah. Dengan dukungan para pemerintah gampong, masyarakat dan juga pemuda pemudi Gampong Aneuk Glee suatu program yang sudah dijalankan oleh tokoh-tokoh terdahulu sampai saat ini sudah meningkat dan memiliki kemajuan yang optimal.

⁷ Wawancara dengan Amrina, Ketua Pemudi Gampong Aneuk Glee.

⁸Wawancara dengan Kepala Dusun Damai dan Kepala Dusun Indah, Gampong Aneuk Glee.

D. Simpulan

Pemerintah Gampong Aneuk Glee tidak melakukan program kerja keislaman yang baru, tetapi hanya melanjutkan apa saja yang sudah dilakukan oleh para tokoh terdahulu sehingga kegiatan yang sudah disebutkan dan dilakukan ini sudah rutin dijalankan sampai sekarang ini. Dengan adanya penerapan program keislaman dalam sebuah gampong oleh pemerintah gampong seperti dakwah islamiyah bagi para orang tua, remaja dan juga anak-anak maka akan sangat membantu membangunkan generasi yang lebih baik lagi, karena dakwah adalah mengajak, membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan kejalan ketaatan kepada Allah, menyuruh berbuat baik dan melarang berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2005.
- Eman Suherman. *Manajemen Masjid*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Khairuni, Nisa, and Anton Widyanto. "Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Islam Dalam Menyelesaikan Krisis Spiritual Remaja Di Banda Aceh." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (March 18, 2018): 74. <https://doi.org/10.22373/jie.v1i1.2482>.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin, 1996.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1982.
- Raudhatinur, Maida. "Implementasi Budaya Sekolah Islami Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (January 24, 2019): 131. <https://doi.org/10.22373/jie.v2i1.2968>.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Toweren, Karimi. "Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (July 10, 2018): 258. <https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.2967>.
- Usman, Muhammad, and Anton Widyanto. "Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Lhokseumawe." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (January 24, 2019): 36–52. <https://doi.org/10.22373/JIE.V2I1.2939>.